

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Pengkajian keperawatan

Penulis melakukan pengkajian dengan menggunakan pemeriksaan fisik yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap klien serta keluarganya. Dalam pemeriksaan fisik banyak ditemukan kesesuaian dan kesenjangan pada teori. Seperti keluhan hambatan sekret yang tidak bisa dikeluarkan, terdapat sputum encer, dan tampak kesulitan untuk berbicara.

b. Diagnosa keperawatan

Banyaknya keluhan tersebut maka ditetapkan diagnosa keperawatan. Hasil yang ditemukan saat dilakukan pengkajian kepada klien sejak bulan Februari – Maret 2023 di Kampung Gebang Raya Kota Tangerang. Ditetapkan 3 diagnosa keperawatan, 3 diagnosa utama pada klien Tn. N diantaranya : Bersihan jalan tidak efektif berkaitan pada penumpukan sekret (D. 0001), Intoleransi aktivitas berkaitan pada keletihan karena keadaan fisik yang lemah (D.0056), Kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D. 0112). Dalam menengakkan diagnosa keperawatan ini tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan buku SDKI.

c. Perencanaan keperawatan

Pada bagian perencanaan atau intervensi keperawatan, rumusan ini didasarkan pada masalah keperawatan utama atau diagnosa, dan intervensi yang diberikan untuk setiao diagnosa keperawatan selalu disesuaikan dengan kebutuhan klien, tetapi dalam memberikan tindakan tetap memperhatikan kondisi klien dan keluarga, serta melibatkan keluarga untuk melakukan tindakan yang akan dilakukan. Pada bagian perencanaan atau intervensis keperawatan ini tidak didapatkan kesenjangan diantara teori dengan buku SLKI dengan kasus pada klien Tn. N.

d. Pelaksanaan keperawatan

Pada bagian implementasi, tindakan yang dilakukan konsisten dengan intervensi atau tindakan yang direncanakan. Pada kasus klien Tn. N saat melakukan tindakan keperawatan tidak menemukan kesenjangan antara teori dengan buku SIKI pada kasus klien Tn. N.

e. Evaluasi keperawatan

Pada kasus klien Tn. N sepanjang memperoleh asuhan keperawatan selama enam hari pada tanggal 23 Februari sampai 01 Maret 2023 ditemukan 3 diagnosa keperawatan dengan 3 diagnosa keperawatan teratasi. Diagnosa pertama bersihan jalan tidak efektif berkaitan pada adanya penumpukan sekret (D. 0001), selama kunjungan 6 hari ini masalah teratasi dengan hasil : klien menyebutkan saat batuk efektif sekretnya keluar, klien menyebutkan merasa nyaman setelah batuk efektif, klien nampak bisa melakukan batuk efektif secara mandiri, klien nampak mampu mengeluarkan sekret, klien nampak tidak terlalu kesulitan untuk berbicara. Diagnosa ke dua intoleransi aktivitas berkaitan pada kelelahan sebab keadaan fisiknya yang lemah (D.0056), selama kunjungan selama 6 hari ini masalah teratasi, dengan kriteria hasil : keluhan sesak nafas sesudah beraktivitas berkurang, klien menyebutkan sudah tidak terlalu lemas, klien menyebutkan tangan kananya masih terasa lemas, klien nampak melakukan teknik relaksasi otot progresif secara mandiri. Diagnosa ke tiga kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (D. 0112), selama kunjungan 6 hari ini masalah teratasi, dengan kriteria hasil : klien menyebutkan sudah minum obat di jam 06.00 WIB, klien nampak melingkari kalender setelah minum obat.

V.2 Saran

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan komunikasi dengan klien serta keluarga terutama dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien yaitu memberikan tindakan batuk efektif.

b. Bagi perawat

Perawat diharapkan bisa meningkatkan komunikasinya dengan pasien serta keluarga ketika melakukan asuhan keperawatan, khususnya ketika memberikan teknik batuk efektif yang direncanakan khusus untuk membersihkan sekret.

c. Bagi pasien dan keluarga

- 1) Klien diharapkan bisa melakukan pemeriksaan kesehatan dengan rutin serta bisa mengeluarkan sekret.
- 2) Diharapkan anggota keluarga dapat membantu klien untuk mengeluarkan sekret.
- 3) keluarga diharapkan dapat membantu klien dalam melakukan aktivitas sehari-hari.